

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di UPPMPTSP Kecamatan Cempaka Putih menggunakan strategi penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Penelitian asosiatif Menurut Sugiyono (2018) merupakan suatu pertanyaan yang memiliki sifat menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal yaitu hubungan yang memiliki sifat sebab akibat dari keseimbangan kehidupan kerja, dan Disiplin kerja Terhadap Kinerja pegawai. Desain penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai alat untuk pengumpulan data.

Pendekatan yang dipilih yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018:23). Metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei. Menurut Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2018:24) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Kurniawan dan Puspitaningtyas 2016:66). Populasi penelitian ini adalah 31 pegawai yang bekerja di unit pengelola penanaman modal dan pelayanan satu pintu Kecamatan Cempaka putih

### 3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:137) Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili di atas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya (Yusuf (2014:150)

. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel menggunakan seluruh anggota populasi (Sugiyono (2018:144). Dalam penelitian ini menggunakan 31 responden dimana seluruh pegawai unit pengelola penanaman modal pelayanan satu pintu Kecamatan Cempaka Putih menjadi sampel dari penelitian ini.

### 3.3 Data dan Pengumpulan Data Metoda

Data merupakan ukuran suatu nilai. Data yang telah diproses disebut sebagai informasi. Syarat-syarat data yang baik, antara lain : data harus akurat, data harus relevan dan data harus *up to date* (Kurniawan and Puspitaningtyas 2016:78) Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu

#### 1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber primer data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi maupun individu langsung dari objek pengumpulan data itu yang dilakukan secara khusus untuk menangani masalah riset yang diteliti (Hendryadi et al. 2019:180). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data kuesioner yang dibagikan kepada pegawai UPPMPTSP Kecamatan Cempaka Putih

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang didapat dalam bentuk yang telah jadi yang telah dikumpulkan atau didapat kemudian diolah oleh pihak lain yang biasanya telah dalam bentuk publikasi (Hendryadi et al. 2019:180)

Dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa teknik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam

dalam penelitian Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Sugiyono 2018:456). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data primer, terdiri dari :

1. Metode Observasi adalah teknik pengambilan data yang memiliki ciri spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain. Jika wawancara dan kuesioner berkomunikasi dengan individu, maka observasi tidak hanya terbatas pada individu tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono 2018:229)
2. Metode kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab kepada responden). Instrumen atau alat pengumpulan data , juga disebut angket atau kuesioner berisi daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab dan direspon oleh responden sesuai persepsinya. (Kurniawan dan Puspitaningtyas 2016:81)

### **3.4 Oprasionalisasi Variabel**

Penelitian kuantitatif memiliki pandangan yaitu suatu gejala bisa diklasifikasikan menjadi variabel-variabel. Jadi variabel penelitian pada dasarnya sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian memperoleh informasi tentang hal tersebut atau variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Variabel Independen (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2018:68) variabel indenpen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab adanya perubahan yang menimbulkan adanya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini

yang termasuk variabel bebas adalah Keseimbangan Kehidupan Kerja (X1), Disiplin Kerja(X2).

b. Variabel dependen (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2018:68) Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat adalah Kinerja Pegawai (Y)

### 3.4.1 Pengukuran Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benarsesuai dengan judul penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu maupun sekelompok orang mengenai fenomena. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijelaskan dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Lalu indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun poin-poin instrumen yang berupa pernyataan (Sugiyono 2018:159).

Dengan menggunakan skala *likert* ini, responden diminta untuk mengisi kuesioner dimana mereka diminta untuk menunjukkan tingkat persetujuan mereka dengan serangkaian pertanyaan. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini sering disebut sebagai variabel penelitian dan ditentukan secara khusus atau spesifik oleh peneliti. Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala *likert* ini terdiri dari 5 pilihan skala yang mempunyai gradasi dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). 5 pilihan tersebut diantaranya adalah :

- Sangat Setuju (SS) : 5
- Setuju (S) : 4
- Ragu-ragu (RG) : 3
- Tidak Setuju (TS) : 2
- Sangat Tidak Setu (STS) : 1

**Tabel 3.1** Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Sub indikator	No. Item
Keseimbangan kehidupan kerja (X1) Menurut Greenhaus et al dalam Nugraha (2019)	Keseimbangan Waktu	Ketersediaan waktu individu untuk pekerjaan dan kehidupan pribadi	1-2
	Keseimbangan Keterlibatan	Keterlibatan individu secara psikologis dan komitmen dalam pekerjaannya maupun kehidupan pribadi	3-4
	Keseimbangan Kepuasan	Kepuasan individu dalam menjalani kegiatan pekerjaannya maupun kegiatan keluarga	5-7
Disiplin Kerja Menurut Singodimedjo dalam Sutrisno (2016)	Taat terhadap aturan waktu	1. Mulai bekerja tepat waktu 2. Selesai bekerja tepat waktu	8-9
	Taat terhadap aturan institusi	1. Memakai seragam kerja sesuai ketentuan 2. Mematuhi perintah atasan	10-11
	Taat terhadap perilaku dalam pekerjaan	1. Melakukan pemeriksaan peralatan kerja 2. Membentuk hubungan baik dengan unit lain	12-13
	Taat terhadap peraturan lainnya	1. Taat kepada tata tertib yang berlaku 2. Mengikuti SOP (standar Operasional Perusahaan)	14-15

Kinerja Karyawan (Y2) Abdullah, Ma'aruf (2014)	Efektif .	1. Efektif dalam bekerja 2. Keterampilan dalam menyelesaikan pekerjaan	16
	Efisien .	Menggunakan waktu efektif dalam menyelesaikan pekerjaan	17-18
	Kualitas	1. Kualitas dalam menyelesaikan pekerjaan 2. kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	19-20
	Ketepatan Waktu	Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu atau sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	21-22
	Produktivitas	1. Tingkat efektivitas pekerjaan 2. Hasil pekerjaan yang dicapai	23-24
	Keselamatan	1. Lingkungan serta suasana bekerja 2. Keselamatan pegawai oleh instansi	25-26

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau proses dalam pengolahan data agar menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan berfungsi untuk membantu dalam memecahkan suatu masalah serta menafsirkan dan menarik kesimpulan dari jumlah data yang telah dikumpulkan terutama yang berkaitan dengan penelitian. Sesudah data kuesioner telah

dikumpulkan, data kemudian akan dikonversi menjadi data kuantitatif dengan memberikan bobot skor berdasarkan skala *likert*. Analisis data dalam penelitian ini akan diolah menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26. Software SPSS digunakan untuk mempermudah pengolahan data untuk hasil yang cepat serta akurat.

### **3.5.1 Penyajian Data**

Data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel serta gambar bertujuan untuk lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang disajikan. Data yang diperoleh kemudian diolah dan diseleksi sesuai dengan tujuan penelitian dan digunakan untuk evaluasi statistik sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.5.2 Uji Instrumen Penelitian**

Dalam menguji instrumen penelitian ini digunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji dan mengetahui daftar pernyataan yang ada di dalam kuesioner yang sudah diisi oleh responden apakah sudah layak atau tidak yang digunakan untuk pengambilan data.

#### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Temuan atau data yang dapat dinyatakan valid jika tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang memang seharusnya diukur (Sugiyono 2018:511) Pengujian validitas dilakukan bertujuan untuk menguji instrumen penelitian agar instrumen penelitian tersebut dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dengan cara menghitung dan membandingkan korelasi antara skor item dengan skor totalnya. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka variabel tersebut valid.

2. Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel (pada taraf signifikansi 5%) maka variabel tersebut tidak valid.

Proses perhitungan data tersebut yang sudah ada akan dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 26. Agar cepat dalam proses penyelesaiannya. Cara mencari nilai korelasinya, penulis menggunakan rumus Pearson Product Momen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item  
 $n$  = Banyaknya subjek uji coba  
 $\Sigma X$  = Jumlah skor item  
 $\Sigma Y$  = Jumlah skor total  
 $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor item  
 $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total  
 $\Sigma XY$  = Jumlah perkalian skor item dan skor total

### 3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama. Hasil penelitian yang dikatakan reliabel jika terdapat adanya kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2018:198). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran beberapa kali dengan gejala yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka koefisien reliabilitas.

Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal saat jawaban seseorang terhadap pernyataan ialah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Kriteria dari pengujiannya yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikannya yaitu  $\alpha = 0,05$ , maka instrumen tersebut adalah reliabel, begitu juga sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumennya tidak reliabel. Adapun rumus untuk mencari *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrument  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sigma_b^2$  = Jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  = varians total

Data yang tidak reliabel, tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias, suatu alat ukur yang dinilai 38 reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

- a. Jika nilai cronbach appha  $\alpha > 0,6$  maka reliabel.
- b. Jika nilai cronbach appha  $\alpha < 0,6$  maka tidak reliabel

### 3.5.3 Analisis Koefisien Kolerasi dan Koefisien Determinasi

#### 3.5.3.1 Koefisien Kolerasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono, 2018 ).

**Tabel 3.5** Interval Koefisien

Interval Koefisien	Koefisien Kolerasi
0.00 – 0.199	Sangat lemah
0.20 – 0.399	Lemah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

*Sumber : Sugiyono (2018)*

### 3.5.3.2 Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi atau analisis  $R^2$  (R square) digunakan untuk mengetahui sumbangan variabel bebas (variabel independent) secara bersama sama terhadap variabel terikat (variabel dependen).

1. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat diartikan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen
2. Jika  $R^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen .

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien

### 3.5.4 Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh keseimbangan kehidupan kerja dan disiplin kerja terhadap persepsi kinerja pegawai, secara simultan dan parsial.

#### 3.5.4.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara individu (parsial). Adapun hipotesis yang akan di uji, adalah sebagai berikut :

1. Diduga Keseimbangan Kehidupan Kerja Berpengaruh terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kecamatan Cempaka Putih

$H_0$  : Koefisien korelasi parsial antara Keseimbangan kehidupan kerja dengan persepsi kinerja pegawai tidak signifikan.

$H_a$  : Koefisien korelasi parsial antara Keseimbangan kehidupan kerja dengan persepsi kinerja pegawai signifikan

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai t-sig dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima, jika  $t \text{ sig.} > \alpha$  ( $0,05$ )
- b.  $H_0$  ditolak, jika  $t \text{ sig.} < \alpha$  ( $0,05$ )

Apabila hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi parsial signifikan, uji hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan koefisien determinasi, dengan rumus :

$$c. \quad KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien

Analisis koefisien determinasi atau analisis  $R^2$  (R square) digunakan untuk mengetahui sumbangan atau kontribusi variabel keseimbangan kehidupan kerja terhadap persepsi kinerja pegawai Unit Pengelola Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu Kecamatan Cempaka Putih.

2. Diduga Disiplin Kerja Berpengaruh terhadap Persepsi Kinerja Pegawai Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu.

$H_0$  : Koefisien korelasi parsial antara disiplin kerja dengan persepsi kinerja pegawai tidak signifikan.

$H_a$  : Koefisien korelasi parsial antara disiplin kerja dengan persepsi kinerja pegawai signifikan

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, dilihat dari nilai t-sig dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima, jika  $t \text{ sig.} > \alpha$  ( $0,05$ )
- b.  $H_0$  ditolak, jika  $t \text{ sig.} < \alpha$  ( $0,05$ )

Apabila hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi parsial signifikan, uji hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan koefisien determinasi, dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Kuadrat Koefisien

Analisis koefisien determinasi atau analisis  $R^2$  (R square) digunakan untuk mengetahui sumbangan atau kontribusi variabel disiplin kerja terhadap persepsi kinerja pegawai Unit Pengelola Penanaman Modal Pelayanan Satu Pintu Kecamatan Cempaka Putih.

#### **3.5.4.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F )**

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabelvariabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis yang akan di uji, adalah :

3. Diduga Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Disiplin Kerja secara bersama sama berpengaruh terhadap persepsi kinerja pegawai Unit Pengelola Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kecamatan Cempaka Putih.

$H_0$  : Koefisien korelasi simultan antara keseimbangan kehidupan kerja dan disiplin kerja dengan persepsi kinerja pegawai tidak signifikan.

$H_a$  : Koefisien korelasi simultan antara keseimbangan kehidupan kerja dan disiplin kerja dengan persepsi kinerja pegawai signifikan

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan dilihat dari nilai signifikansi F dibandingkan terhadap  $\alpha$  ( $5\% = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima, jika signifikansi  $F > \alpha$  (0,05)
- b.  $H_0$  ditolak, jika Signifikansi  $F < \alpha$  (0,05)

Apabila hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi simultan signifikan, uji hipotesis dilanjutkan dengan menggunakan koefisien

determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R Square digunakan agar dapat menghindari bias atau kesalahan dalam pengumpulan data terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model (Ghozali, 2017:97).